

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT sebagai Sang Pencipta alam semesta sekaligus Pencipta manusia, dalam menciptakan umat manusia tidaklah dilepas begitu saja, melainkan dibekali buku petunjuk yaitu al-Qur'an yang mengatur bagaimana seharusnya manusia meniti kehidupan di dunia ini sesuai dengan yang Dia kehendaki.

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim agar bisa selamat di dunia maupun di akhirat. Salah satu yang sangat dibanggakan umat Islam dari dahulu hingga saat ini adalah keotentikan al-Qur'an yang merupakan warisan Islam terpenting, paling berharga dan bagi orang yang membacanya akan mendapatkan pahala ibadah. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan alam sekitarnya.

Setiap muslim yakin bahwa membaca al-Qur'an saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan dan nasehat bagi orang muslim baik dikala senang maupun

dikala susah, dikala gembira atau sedih dan juga sebagai obat maupun penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.¹

Sungguh, al-Qur'an benar-benar merupakan pelindung yang kokoh, dengan al-Qur'an manusia dapat melindungi dirinya dari setiap serangan berbahanya, yang datang bertubi-tubi menyerang jiwa dan hatinya. Al-Qur'an menjaga hati dari berbagai penyakit yang akan menimpa diri seseorang. Sebagaimana ia akan membersihkannya dari berbagai macam penyakit yang menghinggapinya, seperti hawa nafsu, tamak, hasad, godaan setan, kekejian, dengki, dan sebagainya.²

Manusia membutuhkan agama sebagai pegangan, mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Zat Yang Maha Kuasa, tempat untuk berlindung, dan memohon pertolongan.³ Komitmen masyarakat terhadap nilai agama masih cukup tinggi, hal ini terlihat dari kesadaran masyarakat atau para orang tua untuk membekali putra-putrinya dengan ilmu-ilmu agama agar menjadi anak yang shaleh.

Zaman sekarang ini, tugas orang tua semakin berat. Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat menimbulkan dampak negatif yang mengancam keluhuran pribadi

¹ Wisnu Arya Wardana, *Al-Qur'an dan Energi Nuklir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 47.

² Sa'ad Riyad, *Mendidik Anak Cinta Al-Qur'an*, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), hlm. 119.

³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 88.

anak-anak sekarang ini. Penurunan akhlak adalah penyakit berbahaya yang saat ini semakin merajalela.

Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi para remaja, karena tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah membentuk anak-anak yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, memiliki pengetahuan yang luas dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Demikianlah gambaran orang tua yang menginginkan anaknya kelak menjadi anak yang shaleh dan menggunakan al-Qur'an sebagai pegangan hidup agar tidak terjerumus kepada hal yang tidak baik dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Semoga dengan belajar al-Qur'an inilah, anak-anak nantinya mempunyai akhlak mulia dan taat pada orang tua dan guru-gurunya, sehingga akan tertanam sifat tidak sombong, berlaku sopan, rendah hati, luwes, lemah lembut, dan sikap-sikap lunak lainnya.

Namun gambaran di atas nampaknya tidak bisa berjalan mulus sesuai dengan harapan para orang tua pada umumnya, karena sejalan dengan bertambahnya usia anak, mereka menjadi susah atau malas apabila disuruh untuk mengaji al-Qur'an. Kadangkala anak juga tidak melaksanakan apa yang kita inginkan, malah sebaliknya anak melakukan apa yang kita larang (melakukan pelanggaran). Apabila hal ini dibiarkan begitu saja, maka anak tidak akan merasa bersalah dan bahkan mungkin akan mengulangi kesalahan itu sebagai suatu kebiasaan.

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 84-85.

Zaman sekarang ini atau yang sering disebut dengan era globalisasi banyak fenomena yang terjadi di masyarakat, baik di rumah, kota maupun desa khususnya di Kelurahan Sembungharjo, yaitu banyaknya orang muslim meninggalkan amalan mengaji al-Qur'an khususnya para pemuda dan pemudi sekarang ini. Suara mengaji al-Qur'an ba'da maghrib yang biasa menggema pada tahun-tahun sebelumnya, pada sekarang ini dapat dikatakan sunyi-senyap, seiring dengan berkurangnya kesadaran mengaji al-Qur'an bagi anak-anak pasca Sekolah Dasar di Kelurahan Sembungharjo, televisi bukan hanya dimiliki orang-orang kaya dan didaerah perkotaan tetapi mulai memasuki kampung-kampung dan rumah-rumah orang miskin. Anak-anak pun tidak mengaji bukan karena tidak adanya guru mengaji, tetapi minat mereka terhadap mengaji al-Qur'an mulai menurun.

Tidak sedikit dari anak-anak zaman sekarang yang cenderung lebih suka "*tongkrongan*" di pinggir jalan atau di perempatan jalan hanya untuk sebatas ngobrol tanpa arah tujuan. Biasanya hal itu dilakukan setelah sholat maghrib selesai, yang seharusnya mereka setelah sholat mengaji al-Qur'an sebagaimana perintah dari para orang tua mereka. Keadaan seperti ini adalah keadaan yang sangat memprihatinkan. Belum lagi masalah akhlaq, aqidah dan pelaksanaan ibadahnya, yang semakin hari semakin jauh dari tuntunan Rasulullah SAW.

Oleh karena itu, sangat di perlukan kerjasama dari semua pihak untuk mengatasinya yaitu mengembalikan minat mengaji al-

Qur'an kepada kaum muslimin khususnya kepada anak-anak pasca Sekolah Dasar di Kelurahan Sembungharjo, sehingga tercipta akhlak yang islami yakni akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam untuk membangun masyarakat yang madani dan bisa hidup bahagia dunia dan akhirat.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Studi Faktor Penyebab Penurunan Minat Mengaji Al-Qur'an Dan Solusinya Bagi Anak Pasca Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Kelurahan Sembungharjo Kecamatan Genuk Kota Semarang)”.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas, maka penelitian ini dibatasi untuk meneliti materi-materi yang ada dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini. Ada pun rumusan masalah yang dimaksudkan adalah:

1. Apa sajakah faktor-faktor yang menyebabkan penurunan minat anak dalam mengaji al-Qur'an pasca Sekolah Dasar?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi penurunan minat anak dalam mengaji al-Qur'an pasca Sekolah Dasar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka menjadi jelas bahwa penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan penurunan minat anak dalam mengaji al-Qur'an pasca Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui bagaimana solusi untuk mengatasi penurunan minat anak dalam mengaji al-Qur'an pasca Sekolah Dasar.

Apabila tujuan ini dapat dicapai, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan di dalam dunia pendidikan Islam khususnya pendidikan al-Qur'an, baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran secara jelas terhadap konsep mengaji al-Qur'an khususnya bagi anak-anak pasca Sekolah Dasar, yang mana arah dan prospeknya dapat memberikan manfaat bagi bertambahnya kesadaran anak-anak dalam mengaji al-Qur'an sehingga mampu mencetak dan membangun generasi muda yang unggul dengan dihiasi akhlak yang Qur'ani.

Secara praktis, hasil penelitian ini layak untuk direkomendasikan kepada asatidz, khususnya yang mengampu dalam pembelajaran al-Qur'an. Yang mana hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai motivasi, evaluasi sekaligus sebagai acuan bagi asatidz dan orang tua yang hendak membekali putra-putrinya dengan ilmu-ilmu agama. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kualitas asatidz, khususnya yang mengampu dalam pembelajaran al-Qur'an, sehingga para orang tua tidak ragu-ragu

lagi untuk memilih tempat mengaji sebagai tempat menuntut ilmu agama Islam bagi anak-anaknya dan sebagai tempat untuk mendidik anak-anaknya supaya menjadi anak yang unggul dan berakhlak Qur'ani yang menjadi harapan bagi setiap orang tua.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud skripsi ini, maka penulis berusaha untuk memberikan gambaran mengenai isi skripsi ini dengan mengelompokkan menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir yang susunannya sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman abstrak, halaman transliterasi, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

Pada bagian isi tersusun ke dalam lima bab, dari bab-bab yang ada dibagi dalam sub-sub bab. Pembagian ini dimaksudkan untuk memudahkan pembahasan dan pemahamannya. Gambaran kelima bab itu adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan Dalam bab ini diterangkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan teori, yang berisi antara lain: Bab kedua ini memaparkan tentang deskripsi teori yang menjelaskan tentang: Pertama: Minat meliputi pengertian minat, fungsi minat, unsur-unsur minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat. Kedua:

Mengaji al-Qur'an meliputi pengertian mengaji, keutamaan mengaji al-Qur'an, adab dan tata cara mengaji al-Qur'an, tingkatan dalam mengaji al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mengaji al-Qur'an. Bab kedua juga memaparkan tentang kajian pustaka dan pengaruh minat anak terhadap belajar mengaji al-Qur'an.

Bab III: Metode penelitian, dengan komposisi sebagai berikut: Bab ketiga ini dibagi menjadi 6 sub bab. Yaitu: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, fokus penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil data tentang faktor yang mempengaruhi minat anak dalam belajar mengaji al-Qur'an. Dengan alur pembahasan yang pertama: Faktor penyebab penurunan minat mengaji al-Qur'an bagi anak pasca Sekolah Dasar. Pembahasan yang kedua: Solusi untuk mengatasi penurunan minat mengaji al-Qur'an bagi anak pasca Sekolah Dasar.

Bab V: Penutup, yang berisi antara lain: kesimpulan, saran dan penutup.